

ABSTRAK

Kematian suami memicu pasangan yang masih hidup untuk mengatasi tekanan kesedihan dan emosional serta mendefinisikan kembali suatu realitas sosial yang mencerminkan status baru mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan metode pengumpulan data wawancara yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam gambaran *coping* pada *single mother*. Responden utama dalam penelitian ini sebanyak dua orang yaitu pertama responden T berusia 59 tahun, memiliki 2 orang anak dan telah 6 tahun menjadi *single mother*. Responden kedua yaitu responden MW, berusia 42 tahun, memiliki 1 anak dan telah 4 tahun menjadi *single mother*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *coping* yang digunakan oleh responden T dan responden MW memiliki perbedaan karena permasalahan dari kedua responden pun berbeda. Ada penggunaan *coping stress* yang berfokus pada masalah (*Problem Focused – coping*), *coping* yang berfokus pada emosi (*Emotional Focused – coping*), *dysfunctional coping* dan *recently developed*. Perbedaan dalam pemilihan *coping* yang digunakan oleh masing-masing responden terjadi karena banyak faktor tapi yang mencolok adalah faktor ekonomi, usia anak, usia responden, dukungan sosial dan tingkat pendidikan.

Kata kunci : *Coping, Single Mother* karena suami meninggal, *problem focused coping, emotional focused coping, dysfunctional coping, recently developed*.

ABSTRACT

The death of the husband sparks a surviving spouse to overcome the stress of grief and emotion and redefine a social reality that reflects their new status. This research uses qualitative research method with case study approach, with interview data collection method that aims to know deep coping picture on single mother. The main respondents in this research as much as two people that the first respondent T aged 59 years, has 2 children and has 6 years become single mother. The second respondent is MW, 42 years old, has 1 child and has 4 years become single mother. The results showed that coping strategies used by respondents T and MW have differences because the problems of both respondents were different too. There is the use of problem focused – coping, emotional focused – coping, dysfunctional coping and recently developed. Differences in selection of coping used by each respondent occurred because of many factors but striking is the economic factors, age of children, age of respondents, social support and education level.

Keywords: Coping, Single Mother because husband died, Problem Focused Coping, Emotional Focused Coping, Dysfunctional Coping, recently developed.